

**HASIL PENELITIAN**

**“*BATI NA WIJA* DALAM SISTEM KEKERABATAN  
ORANG BUGIS- BONE DI SULAWESI SELATAN  
(SUATU ANALISIS ANTROPOLOGI - SOSIAL) “**

Oleh  
**ELIZA MEIYANI**  
**P0603303002**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2008**

Halaman Persetujuan

**“BATI NA WIJA DALAM SISTEM KEKERABATAN  
ORANG BUGIS- BONE DI SULAWESI SELATAN  
(SUATU ANALISIS ANTROPOLOGI - SOSIAL) “**

Oleh

Oleh  
**ELIZA MEIYANI**  
**P0603303002**

Menyetujui :  
**Tim Promotor,**

**Prof. Dr.H. Abu Hamid**  
Promotor

**Prof. Dr. H. Hamka Naping, MA.**  
Ko-promotor

**Dr. Edward L. Poelinggomang, MA**  
Ko-promotor

**Ketua Program Studi  
Ilmu Sosial dan Politik,**

**Prof. Dr.Tahir Kasnawi, S.U.**

## ABSTRAK

**Eliza Meiyani. *Bati na Wija dalam Sistem Keekerabatan Orang Bugis Bone di Sulawesi Selatan : Suatu Analisis Antropologi-Sosial*** (dibimbing oleh A. Abu Hamid, Hamka Naping dan Edwar L. Poelinggomang).

Penelitian ini bertujuan menemukan struktur *bati na wija* sebagai pranata sosial yang dapat menjadi wadah terbentuknya kualitas individu, pemimpin dan pemuka masyarakat yang mendukung terbentuknya sistem sosial dan sistem budaya masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif utamanya untuk peneliti sendiri dengan menggunakan pendekatan historis dan komparatif. Instrumen yang digunakan dilengkapi dengan kegiatan tehnik observasi wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian *Bati na Wija* yang dimiliki oleh masyarakat Bugis Bone menurut budayanya sejak dahulu pada sistem pemerintahan amat efektif dan efisien menjadi pemimpin dan pemuka masyarakat, namun keadaan yang sudah berubah dalam alam kemerdekaan sekarang, wadah *Bati na Wija* mulai tergeser oleh karena berangsur-angsur, kualitas pendidikan, kecerdasan dan kewibawaan individu menjadi tolak ukur menjadi pemimpin dan pemuka masyarakat. *Bati na Wija* dalam budaya orang bugis dahulu menjadi alternatif pemilihan dan dinilai tinggi untuk ukuran kualitas individu, sehingga jaringan sistem sosial agak mudah terbentuk dari kualitas pemimpin yang berasal dari *Bati na Wija*.

Tergesernya asal usul *Bati na Wija* oleh kemajuan pendidikan dan peran-peran sosial tidak mendapat pengganti untuk mempertahankan dirinya dalam peranan struktur sosial hanya sebagian kecil saja dari kelompok mereka yang bertahan karena memasuki lapangan pendidikan dan peranan pemerintahan yang dianggap bisa bertahan, namun perlakuan masyarakat terhadap mereka sudah berubah, tidak dinilai lagi sebagai referensi dari struktur pemerintahan yang lampau.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Abstrak .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	21
C. Tujuan Penelitian .....	22
D. Manfaat Penelitian .....	22
E. Orisinalitas Penelitian .....	23
<b>BAB II    <i>SETTING</i> PENELITIAN, MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN</b>	
<b>    BUGIS BONE .....</b>	<b>24</b>
<b>A. Letak Georafis.....</b>	<b>24</b>
B. Struktur Sosial .....	26
1. Sistem Kekerabatan .....	26
2. Stratifikasi Sosial .....	29
3. Sistem Perkawinan .....	30
4. Struktur Kekerabatan .....	31
5. Mata Pencaharian .....	35
C. Arti Lambang Kabupatena Bone .....	38
D. Sejarah pemerintah Bone dan susunan raja-rajanya..	40

E. Keadaan Alam dan penduduk .....	45
1. Batas Wilayah .....	45
2. Kemiringan .....	46
3. Keadaan Tanah .....	46
4. Jenis Tanah .....	47
5. Iklim .....	47
F. Penduduk dan Ketenagakerjaan .....	40
1. Penduduk .....	48
2. Mata Peencaharian, Agama dan Kepercayaan	
3. Ketenagakerjaan ( <i>Employment</i> ) .....	50
4. Keluarga Berencana	
G. Sosial .....	52
1. Pendidikan .....	52
2. Kesehatan .....	52
3. Criminal .....	54
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>61</b>
<b>A. Teori Antropologi-Sosial</b> .....	<b>61</b>
1. Asal Mula Sistem Kekkerabatan .....	62
2. Kebudayaan : Perspektif Antropologi-Sosial .....	67
3. Wujud Kebudayaan .....	72
4. Pola Kebudayaan Ideal dan Pola Kelakuan Sebenarnya.....	76
5. Kebudayaan Sebagai Proses Belajar .....	76

<b>B. Mitologi, Simbol dan Sistem Kekerabatan.....</b>	<b>79</b>
1. Mitologi .....	79
2. Simbol .....	81
3. Prinsip-Prinsip Sistem Kekerabatan.....	83
<b>C. Adat Istiadat, Nilai, Norma Kemasyarakatan .....</b>	<b>86</b>
1. Adat-Istiadat .....	86
2. Norma Sosial .....	87
<b>D.Perkawinan Sebagai Simbol Kebudayaan .....</b>	<b>90</b>
1. Perkawinan Dalam Perspektif Masyarakat Bugis .....	90
2. Prinsip-Prinsip Keturunan yang Mengikat Kelompok Sosial ...	95
<b>E. Struktur dan Stratifikasi Sosial .....</b>	<b>97</b>
1. Struktur Sosial.....	97
2. Stratifikasi Sosial .....	99
<b>F. Kerangka Konseptual Penelitian .....</b>	<b>101</b>
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>111</b>
A. Tipe dan desain penelitian .....	111
B. Pemilihan lokasi penelitian .....	114
C. Tahapan Penelitian .....	114
D. Penentuan Informan .....	115
E. Teknik Pengumpulan Data .....	116
F. Teknik analisis data .....	118
G. Pengertian Beberapa Konsep .....	119

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Dimensi Kekkerabatan dalam Perspektif Antropologi**

<b>-Sosial</b> .....	124
1. Pendidikan Keluarga .....	126
2. Kualitas Masyarakat .....	131
3. Kualitas Pemimpin .....	131
4. Sejarah Budaya Bone .....	160

### **B. Realitas Sosial Kekkerabatan dalam Perspektif**

<b>Antropologi-Sosial</b> .....	196
1. Stratifikasi Sosial .....	197
2. Kelompok Kekkerabatan .....	211

### **C. Keselarasan dan Harmonisasi Sosial dalam Kekkerabatan**

1. Fungsi Membina Individu .....	237
2. Fungsi pembentukan Karakter Individual .....	245
3. Fungsi Keselarasan Sosial Budaya .....	260

## **BAB V PENUTUP** .....

A. Kesimpulan .....	265
B. Saran .....	265

## **DAFTAR PUSTAKA** .....

267

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Hal
1.	Identifikasi Unsur-Unsur dalam proses penegakan hukum .....	84
2.	Matriks Korelasi Antara tatanan normatif dan masyarakat dalam Pe- negakan Hukumnya .....	96
3.	Perbandingan Hukum Represif, Otonom dan Responsif .....	101
4.	Deskripsi Konsekuensi Bentuk Krisis dengan Akibatnya .....	108
6.	Unit Analisis, sumber data teknik dan instrumen yang digunakan .....	137
7.	Unsur-Unsur Populasi/Informan dan Sampel Penelitian .....	138
8.	Hasil Temuan BPKP Periode 1983-1997 .....	155
8.	Pelaku Dugaan Tindak Pidana Korupsi yang Melibatkan Oknum Aparat Eksekutif .....	156
10.	Peringkat Negara Terkorup Hasil Survey Political and Economic.....	162



## DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Hal
1.	Rumus Pergeseran Paradigma Ilmu Pengetahuan.....	63
2.	Tahap dan Prosesi Pergeseran Paradigma Ilmu Pengetahuan .....	64
3.	Teori <i>Gone Transaction (Corruption)</i> .....	70
4.	Perwujudan tujuan-tujuan hukum melalui organisasi .....	78
5.	Korelasi Antara Aktor Penegak Hukum dengan Lingkungannya .....	88
6.	Birokrasi penegak hukum dan lingkungannya .....	89
7.	Bagan Kerangka Pikir .....	129
8.	Relevansi Pendistribusian kekuasaan (power) dengan Tipikor.....	164
9.	Deskripsi Evolusi Korupsi di Indonesia Sejak tahun 1995 -2001 .....	165
10.	Perbandingan Pelaku Terindikasi Korupsi Tiga Poros Kekuasaan di Indonesia .....	177